

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian dalam pendidikan merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Sehingga dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan dalam pendidikan.¹Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang valid. Dan seorang peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk mengadakan observasi atau pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi,² yaitu di MAN 1 Jepara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan ataupun statistik ataupun yang berhubungan dengan angka. Yang pada umumnya mencakup berbagai informasi tentang fenomena dalam penelitian dan lokasi penelitian. Menurut Creswell yang dikutip dari buku *pendekatan penelitian kualitatif* Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasar pada perspektif konstruktif (makna yang bersumber dari pengalaman individu) dan perspektif partisipatori (isu, kolaborasi, atau perubahan).

Pada pendekatan kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa tulisan atau lisan yang diperoleh dari wawancara maupun observasi, sehingga memperoleh data. Kemudian data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis data dan interpretasi berdasarkan masalah penelitian yang dikaji.³ Dengan demikian peneliti memilih menggunakan penelitian pendekatan kualitatif untuk mengkaji tentang Implementasi Habitiasi Perilaku Islami Melalui Program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

³Ajat Sukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 5–6.

B. *Setting* Penelitian

Setting dalam sebuah penelitian sangatlah penting dan sudah ditentukan ketika menentukan fokus penelitian. *Setting* penelitian menggambarkan yang akan diteliti sekaligus bagaimana situasi dan kondisi, dan *setting* penelitian tidak dapat dirubah kecuali fokus penelitian juga diubah.⁴ Dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jepara, Bawu Batealit Jepara. Penelitian ini dilaksanakan di madrasah tersebut karena MAN 1 Jepara menjadi salah satu madrasah yang memiliki program unik yang tidak dimiliki oleh madrasah lain yaitu Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI).

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif terdapat istilah subjek penelitian yaitu sebagai pelaku dalam penelitian kualitatif yaitu seseorang yang menjawab pertanyaan dari peneliti melalui wawancara, tanya jawab, ataupun dengan dialog. Selain itu subjek penelitian juga didefinisikan sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi tentang bagaimana keadaan dan latar belakang penelitian ataupun dapat disebut dengan informan yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.⁵ Subjek-subjek dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Kepala Madrasah, karena dianggap sebagai penentu dalam penetapan program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI).
2. Wakabid bagian keagamaan dan Humas dan Wakabid kesiswaan, karena dianggap sebagai orang yang mengetahui bagaimana habituasi perilaku Islami di MAN 1 Jepara khususnya pada peserta didik.
3. Pengelola program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI), karena yang mengetahui serta menjalankan setiap program yang ada di dalamnya.
4. Peserta didik, karena dianggap sebagai pelaku yang utama dalam hatuasi perilaku Islami melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI).

⁴Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 47.

⁵Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penilitin Sosial* (Tanjung University Press, 2019), 491.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi atas dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang pertama yaitu yang berasal dari subek atau objek penelitian secara langsung (dari tangan pertama).⁶ Untuk mendapatkan data penelitian yang valid seorang peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dari tempat yang akan diteliti.⁷ Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun data primer dalam penelitian diperoleh dari kepala madrasah, Wakabid keagamaan dan humas, Wakabid Kesiswaan, pengelola dari program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI), dan peserta didik tentang habituasi perilaku Islami di MAN 1 Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dan bukan berasal dari sumber pertama (sumber pendukung), misalnya seperti dari surat kabar, artikel ilmiah jurnal, majalah ataupun lainnya.⁸ Pada penelitian ini, data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, artikel ilmiah jurnal yang berkaitan, serta berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan habituasi perilaku Islami. Sehingga dengan adanya data tersebut dapat membantu mendukung tentang habituasi perilaku Islami yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan apabila peneliti ingin melakukan studi untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui hal

⁶Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁸Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media), 65.

yang mendalam dari responden. Dan teknik pengumpulan data ini berdasar pada diri sendiri atau *self report* ataupun sebuah keyakinan pribadi.⁹ Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui obsevasi ataupun dokumentasi.

Dengan wawancara, partisipan dapat menceritakan tentang berbagai hal yang ditanyakan oleh peneliti, dalam wawancara peneliti tidak hanya mengajukan sebuah pertanyaan namun juga memperoleh pengalaman hidup orang lain dan dapat menangkap arti yang diberikan. Pengalaman dan pendapat tersebutlah yang nantinya dianalisis dan dijadikan sebuah data oleh peneliti.¹⁰ Untuk itu dalam penelitian ini yang akan peneliti wawancarai yaitu:

- a. Kepala madrasah, Wakabid bagian keagamaan dan humas, dan Wakabid kesiswaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, habituasi perilaku Islami peserta didik, serta program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) dalam implementasinya.
 - b. Pengelola GEMATI, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang apa saja program yang ada di dalam GEMATI dan bagaimana proses serta implementasinya.
 - c. Peserta didik, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi habituasi perilaku Islami melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI).
2. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti di lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Muhammad Ali yang dikutip dari buku *Metode Penelitian Pendidikan* observasi yaitu sebuah pengamatan atau pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditentukan.¹¹

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat, yang dilanjut dengan pemetaan sehingga didapat gambaran umum tentang sasaran yang akan diteliti. Observasi

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 137–138.

¹⁰J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116–17.

¹¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),

juga berada bersama partisipan, bukan hanya sekedar lewat hal tersebut dapat membantu peneliti untuk memperoleh lebih banyak lagi informasi yang tidak diperoleh selama wawancara.¹² Peneliti dalam melaksanakan observasi bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana implementasi habituasi perilaku Islami di MAN 1 Jepara dalam program GEMATI dan mengetahui pendidikan karakter pada peserta didik di MAN 1 Jepara yang berkaitan dengan topik penelitian tentang implementasi habituasi perilaku Islami melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang tertulis. Metode ini merupakan cara memperoleh data dengan mencatat data yang sudah ada dan lebih mudah jika dibandingkan dengan metode lain. Teknik pengumpulan dengan dokumentasi berarti pengambilan data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau arsip, serta data yang diperoleh merupakan data sekunder atau pendukung. Dikutip dari buku *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* menurut Sugiyono dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, maupun karya-karya dari seseorang. Dapat berbentuk catatan harian, sejarah hidup *life histories*, kebijakan, foto, gambar, maupun lainnya. Studi dokumen ini merupakan pendukung dari observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif.¹³

Bentuk dokumen yang dapat dijadikan sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini seperti sejarah berdirinya madrasah MAN 1 Jepara, profil madrasah, visi-misi, sarana prasarana, gambar-gambar yang menunjukkan tentang pembiasaan perilaku Islami, data administrasi MAN 1 Jepara serta dokumen-dokumen tentang GEMATI yang memuat program, visi-misi dan struktur keanggotaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap penelitian kualitatif diperlukan teknik keabsahan data untuk menghindari kesalahan maupun kekeliruan data yang telah terkumpul. Dalam pengecekan keabsahan data harus didasarkan

¹²J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

¹³Hardani 62., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 149–50.

pada derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengecekan keabsahan data yang berdasar pada sesuatu di luar data untuk mengecek kecocokan atau hanya sekedar pembanding terhadap data yang telah ada.¹⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁵ Tujuan dari triangulasi bukan untuk kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada pendekatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji tingkat kepercayaan data yang telah diperoleh dengan cara mengecek dengan berbagai sumber atau partisipan lain.¹⁷ Atau dengan kata lain triangulasi sumber berarti cara memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.¹⁸ Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai berbagai sumber yang berbeda seperti kepala madrasah, Waka keagamaan dan Humas, Waka kesiswaan, pengelola GEMATI, dan peserta didik MAN 1 Jepara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Misalnya peneliti memperoleh data dari wawancara kepada madrasah, Waka keagamaan dan humas, Waka kesiswaan, pengelola GEMATI, dan peserta didik kemudian hasil dari wawancara tersebut dicek kembali dengan melakukan observasi maupun dokumentasi terhadap implementasi habituasi perilaku Islami melalui

¹⁴Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 113–14.

¹⁵Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

¹⁶Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 189.

¹⁷Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 104.

¹⁸Saebeni, *Metode Penelitian*, 189.

¹⁹Majid, *Analisis Data Penelitian*, 105.

program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang beraneka ragam yang dilakukan secara terus-menerus hingga diperoleh data yang valid. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkannya ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan memilih diantara yang paling penting untuk dipelajari dan pada akhirnya membuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah dipahami oleh orang lain.²⁰

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data verivication*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²¹

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan tentunya banyak sekali untuk perlu di fokuskan mana yang akan digunakan dan mana yang akan dibuang. Untuk itu reduksi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terdapat dalam catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses reduksi data seorang peneliti dapat memilih data mana yang akan direduksi, mana yang akan dihapus, mana yang merupakan ringkasan. Sehingga reduksi data dapat dikatakan sebagai bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dengan cara sedemikian rupa sehingga diperoleh data kemudian ditarik dan diverifikasi.²² Sehingga pada tahap ini, peneliti hanya fokus terhadap data-data yang terkait dengan implementasi habituasi perilaku Islami di MAN 1 Jepara.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan

²⁰Sugiyono, *Metode Peelitian Pendidikan*, 224.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

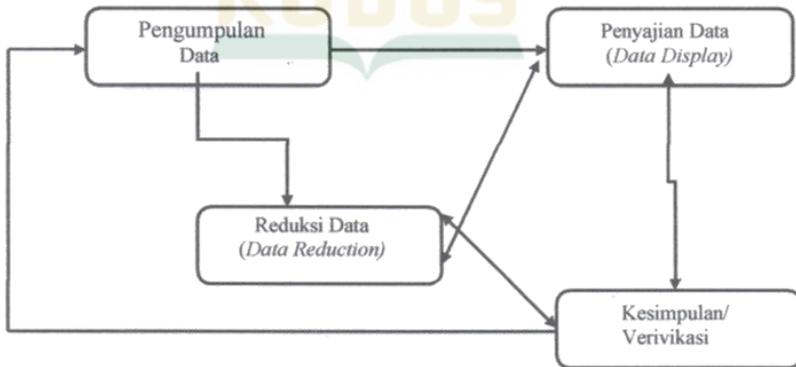
²²Munawaroh, *Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia, 2012), 85.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.²³ Dengan adanya penyajian data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya. Sehingga peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya dan menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu tentang implementasi habituasi perilaku Islami melalui program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara.

3. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu tahap lanjutan di mana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Setelah kesimpulan diambil peneliti mengecek kembali proses penyajian data sehingga tidak ada kekeliruan yang dilakukan. Tiga tahap menurut Miles dan Huberman ini selesai dilakukan maka peneliti memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan dari hasil wawancara atau dokumen.²⁴ Dengan demikian kesimpulan yang dihasilkan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif namun masih bersifat sementara dan dapat berkembang sewaktu-waktu ketika di lapangan. Peneliti dalam langkah ketiga ini dengan menjelaskan bagaimana kesimpulan dari data dan informasi yang diperoleh yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi habituasi perilaku Islami melalui GEMATI di MAN 1 Jepara.

Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman



²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 249.

²⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015),